

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latang belakang

Kabupaten Bangkalan adalah sebuah kabupaten yang berada di pulau Madura tepatnya berada di ujung barat Madura. Kabupaten Bangkalan terkenal atau memiliki julukan sebagai kota dzikir dan sholawat. Selain itu kabupaten bangkalan juga memiliki banyak wisata seperti wisata religi, wisata alam serta wisata kuliner. Adapun wisata religi yang begitu mahsyur adalah wisata makam Wali Allah syaikhona kholil atau biasa disebut dengan (mbah kholil) adapun wisata kuliner adalah wisata bebek Sinjay yang begitu populer hingga keberbagai kota lainnya.

Kabupaten Sumenep memiliki banyak tempat wisata yang masih asri atau masih alami, tempat wisata di Kabupaten Sumenep antara lain: wisata Gili Labak, wisata Pantai Sembilan yang berada di Pulau Gili Genting, Pantai Lombang, Pantai Masalembu, Gili Iyang yang termasuk pulau dengan oksigen terbaik kedua di dunia. Adapun wisata religi yang menjadi destinasi, wisata Asta Tinggi yang berada di kota Sumenep yang memiliki struktur bangunan seperti gaya bangunan Eropa. Adapun julukan dari kota Sumenep antara lain: Gerbang Salam, kota sholawat dan Dzikir.

Angkutan umum ialah sebuah sarana yang kegiatan perpindahan orang maupun barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan kendaraan sebagai angkutan (*Warpani, 2002*) Kendaraan ialah alat yang dikendalikan oleh supir dapat bisa berjalan sesuai arah dan tujuan, terdiri dari kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor. Kendaraan umum ialah kendaraan yang menyediakan dan memudahkan penggunanya dari satu tujuan ke tujuan lainnya dengan dipungutnya biaya operasinal. Kendaraan umum terdiri dari mobil penumpang, bus kecil, bus sedang, hingga sampai bus besar. Tujuan utama dari angkutan umum penumpang pelayanan kenyamanan, aman, cepat dan murah. Agar masyarakat penggunaannya mendapatkan kelayakan dalam perjalanannya (*Fidel, 2011*).

Angkutan umum sebagai transportasi darat memadai trayek terminal Bangkalan menuju terminal Sumenep berjumlah 30 armada berjenis bus mini lantai tunggal dengan kapasitas penumpang 13 kursi. Jam operasional kendaraan ini beroperasi dari jam 08.00 sampai jam 16.00 wib dengan rata-rata jumlah penumpang 11 penumpang. Adapun panjang rute terminal Bungurasih kota Bangkalan – terminal kota Sumenep adalah 150 km dengan perkiraan waktu tempuh sekitar 3 jam 15 menit, yaitu dengan trayek terminal Bangkalan menuju terminal Arya Wiraraja Kabupaten Sumenep begitupun sebaliknya.

Dalam menggunakan angkutan umum para penumpang akan dikenakan tarif tertentu untuk setiap kali perjalanan. Tarif ialah penggunaanya membayar jasa dari angkutan umum yang tergantung jarak tempuh penumpang dan satuan berat. Sementara itu ditetapkan tarif dengan serupa sehingga memberikan keuntungan kepada pengusaha angkutan umum penumpang dengan penempatan tarif untuk mendorong agar terciptanya maksud dan tujuannya. Prasarana dan sarana perangkutan secara optimum dengan berbagai pertimbangan yang bersangkutan dengan penggunaanya, pemerintah dapat menetapkan batas dari maksimum yang ditetapkan, agar dianggap menjadi pemacu dengan persaingan secara sehat. Penentuan kebijaksanaan tarif ada beberapa macam jasa angkutan umum yang diserahkan pada mekanisme dipasar, yaitu kesepakatan (proses tawar menawar) antar pengguna jasa dengan penyedia jasa (*Warpani, 2002*).

Adapun tarif yang berlaku pada saat ini adalah Rp. 30.000,00 untuk tarif PO. Laras Panji dari trayek terminal Bangkalan – terminal Sumenep begitupun sebaliknya. Tetapi kenyataan di lapangan para supir angkutan tersebut sering menaikkan harga lebih apabila penumpangnya hanya beberapa dengan alasan untuk menutupi biaya operasional angkutan umum dari tarif harga normal Rp. 30.000,00 hingga menaikkan tarif sampai Rp. 35.000,00 dari trayek terminal Bangkalan – terminal Arya wiraraja Sumenep.

Tarif yang berlaku pada saat ini dari trayek terminal Bangkalan– terminal Arya Wiraraja kabupaten Sumenep Rp.30.000,00 untuk jarak jauh, Rp. 20.000,00

untuk jarak sedang dan Rp. 15.000,00 untuk jarak pendek. Dengan kondisi kendaraan saat ini yang kurang memadai perlu ditingkatkan lagi pelayanan dan fasilitas-fasilitas yang terdapat pada kendaraan agar para penumpang angkutan umum PO. Laras Panji ini merasa lebih aman serta nyaman dalam perjalanannya trayek terminal Bangkalan – terminal Arya Wiraraja Kabupaten Sumenep.

Dari permasalahan di atas, maka perlu di adakan studi analisa tarif angkutan umum jalur Kabupaten Bangkalan - Kabupaten Sumenep berdasarkan biaya operasional kendaraan. Dengan melakukan studi ini maka akan di ketahui tarif angkutan umum penumpang yang sesuai untuk trayek terminal Bangkalan– terminal Arya Wiraraja Kabupaten Sumenep pada saat ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas maka dapat diambil permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Angkutan umum yang diteliti yaitu angkutan umum PO. Panji Laras trayek Terminal Bangkalan – Terminal Arya Wiraraja Sumenep.
2. Panjang rute terminal Bangkalan – terminal Arya Wiraraja kabupaten Sumenep 95 km dengan estimasi waktu 3 jam 15 menit.
3. Tarif yang berlaku saat ini dari trayek terminal Bangkalan – Arya Wiraraja kabupaten Sumenep Rp.15.000,00 untuk jarak pendek, Rp 20.000,00 untuk jarak sedang dan Rp.30.000,00 untuk jarak jauh, sedangkan tarif di lapangan tidak sesuai dengan ketentuan atau tarif yang berlaku pada saat ini.

1.3.Rumusan Masalah

1. Berapa besar biaya operasional kendaraan angkutan umum penumpang bus PO. Laras Panji trayek terminal Bangkalan– terminal Arya Wiraraja Kabupaten Sumenep?
2. Berapa tarif angkutan umum penumpang trayek terminal Bangkalan – terminal Kabupaten Sumenep yang sesuai Biaya Operasional Kendaraan yang berlaku pada saat ini?

1.4. Batasan Masalah

1. Tidak membahas tentang analisa penglihatan/pengembangan rute.
2. Tidak membahas kinerja angkutan umum penumpang.
3. Tidak membahas perilaku atau pola arus lalu lintas.
4. Tidak membahas kinerja angkutan umum.
5. Tidak membahas tingkat kemampuan finansial, pekerjaan dari pengguna jasa angkutan umum penumpang.

1.5. Tujuan Penelitian

1. Agar dapat mengetahui biaya operasional kendaraan angkutan umum penumpang jalur Kabupaten Bangkalan – Kabupaten Sumenep pada saat ini.
2. Untuk mengetahui berapa tarif angkutan umum jalur Kota Bangkalan – Kabupaten Sumenep berdasarkan BOK (Biaya Operasional Kendaraan) yang berlaku pada saat ini.

1.6. Manfaat Studi Penelitian

1. Sebagai masukan bahan pertimbangan bagi Pemerintah Kota (Pemkot) Sumenep serta Organda selaku pemilik angkutan umum serta instansi terkait untuk menganalisa dan menetapkan tarif baru bagi angkutan umum penumpang.
2. Informasi bagi peneliti selanjutnya dalam hal perencanaan dan evaluasi kinerja angkutan umum.
3. Memberikan gambaran dan informasi tentang tarif wajar angkutan umum di Kota Bangkalan – Kabupaten Sumenep agar kenyamanan dan kecepatan mencapai tujuan terpenuhi.